

MENGUPAS RAHASIA ALLAH ATAS DASAR APA
NABI IBRAHIM MEMINTA KEPADA ALLAH
BAGAIMANA ALLAH
MENGHIDUPKAN ORANG MATI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 Juli 2021

MENGUPAS RAHASIA ALLAH ATAS DASAR APA NABI IBRAHIM MEMINTA KEPADA ALLAH BAGAIMANA ALLAH MENGHIDUPKAN ORANG MATI

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai Nabi Ibrahim yang meminta kepada Allah bagaimana Allah menghidupkan orang mati berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai Nabi Ibrahim yang meminta kepada Allah bagaimana Allah menghidupkan orang mati yaitu ayat-ayat:

"Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku. (Ash Shaaffaat: 37: 99)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku) Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Baqarah: 2: 260)

"Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

Dalam usaha membuka tabir mengenai Nabi Ibrahim yang meminta kepada Allah bagaimana Allah menghidupkan orang mati berdasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah menghidupkan orang mati dengan keluarnya atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dari tubuh mayat berdasarkan pada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah

atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

JANJI NABI IBRAHIM TUNDUK DAN PATUH

Sekarang kita kembali bersama-sama untuk menggali rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku. (Ash Shaaffaat: 37: 99)***

Nah, disini Nabi Ibrahim sedang mencari dan mempelajari siapa yang bisa memberikan pelajaran dan petunjuk kepada dirinya.

Setelah Nabi Ibrahim menemukan siapa yang dicarinya, yaitu Allah, maka ***"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)***

Ternyata disini terbongkar bahwa Nabi Ibrahim sudah mendeklarkan bahwa dirinya tunduk dan patuh kepada Allah. Setelah Allah memerintahkan kepada Ibrahim untuk tunduk dan patuh.

OTAK DAN PIKIRAN NABI IBRAHIM MASIH BELUM MENDAPAT JAWABAN MENGENAI BAGAIMANA ORANG MATI BISA DIHIDUPKAN

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perhatikanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati."...(Al Baqarah: 2: 260)***

Ternyata otak dan pikiran Nabi Ibrahim yang belum menemukan jawaban yang memuaskan mengenai siapa yang bisa menghidupkan orang mati, sekarang Ibrahim mengarahkan pikirannya kepada Allah: ***"...bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati."...(Al Baqarah: 2: 260)***

Disini Allah mendeklarkan: ***"... "Belum yakinkah kamu ?"....(Al Baqarah: 2: 260)***

Nah disini Allah menganggap semua yang percaya kepada Allah adalah semuanya sudah meyakini bahwa orang mati Allah lah yang menghidupkan kembali.

Tetapi disini otak dan pikiran Nabi Ibrahim masih belum yakin bahwa Allah yang menghidupkan orang mati. ***"...Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap***

(dengan imanku)...(Al Baqarah: 2: 260)

Nah, tentu saja Allah harus membuktikan bahwa Allah bisa menghidupkan orang mati.

Caranya adalah

"...Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera."...(Al Baqarah: 2: 260)

Nah, setelah Nabi Ibrahim mencincang empat ekor burung dan dibagi empat bagian, setiap bagiannya diletakkan di satu bukit.

RUH ALLAH YANG HIDUP KEMBALI DARI ORANG MATI

Apa yang terjadi seterusnya dengan empat burung yang dicingcang itu, tentu saja yang terjadi adalah **"...lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)**

Ternyata, memang empat burung itu mati, tetapi yang keluar dari burung-burung yang mati itu adalah **"...ruh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)**

Dimana ruh Allah atau **"...ruh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** itu terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Nah sekarang terbongkarlah bahwa **"...mereka datang kepadamu dengan segera."...(Al Baqarah: 2: 260)** bukan burung yang sudah mati hidup kembali, melainkan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang keluar dari tubuh empat burung yang mati itu.

Jadi, sebenarnya yang hidup kembali adalah ruh Allah yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku. (Ash Shaaffaat: 37: 99)**

Nah, disini Nabi Ibrahim sedang mencari dan mempelajari siapa yang bisa memberikan pelajaran dan petunjuk kepada dirinya.

Setelah Nabi Ibrahim menemukan siapa yang dicarinya, yaitu Allah, maka **"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)**

Ternyata disini terbongkar bahwa Nabi Ibrahim sudah mendeklarkan bahwa dirinya tunduk dan patuh kepada Allah. Setelah Allah memerintahkan kepada Ibrahim untuk tunduk dan patuh.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati."...(Al Baqarah: 2: 260)**

Ternyata otak dan pikiran Nabi Ibrahim yang belum menemukan jawaban yang memuaskan mengenai siapa yang bisa menghidupkan orang mati, sekarang Ibrahim mengarahkan pikirannya

kepada Allah: *"...bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati."... (Al Baqarah: 2: 260)*

Disini Allah mendeklarkan: *"... "Belum yakinkah kamu ?".... (Al Baqarah: 2: 260)*

Nah disini Allah menganggap semua yang percaya kepada Allah adalah semuanya sudah meyakini bahwa orang mati Allah lah yang menghidupkan kembali.

Tetapi disini otak dan pikiran Nabi Ibrahim masih belum yakin bahwa Allah yang menghidupkan orang mati. *"...Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku)... (Al Baqarah: 2: 260)*

Nah, tentu saja Allah harus membuktikan bahwa Allah bisa menghidupkan orang mati.

Caranya adalah

"...Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera."... (Al Baqarah: 2: 260)

Nah, setelah Nabi Ibrahim mencincang empat ekor burung dan dibagi empat bagian, setiap bagiannya diletakkan di satu bukit.

Apa yang terjadi seterusnya dengan empat burung yang dicingcang itu, tentu saja yang terjadi adalah *"...lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami... (Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Ternyata, memang empat burung itu mati, tetapi yang keluar dari burung-burung yang mati itu adalah *"...ruh dari Kami... (Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Dimana ruh Allah atau *"...ruh dari Kami... (Al Anbiyaa' : 21: 91)* itu terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Nah sekarang terbongkarlah bahwa *"...mereka datang kepadamu dengan segera."... (Al Baqarah: 2: 260)* bukan burung yang sudah mati hidup kembali, melainkan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang keluar dari tubuh empat burung yang mati itu.

Jadi, sebenarnya yang hidup kembali adalah ruh Allah yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se